

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang akan di laksanakan pada PT. Anugerah Bahtera Lestari di Kota Samarinda yang beralamat di JL. Niaga Utara Blok. D No.56 Pelabuhan, Kecamatan Samarinda Kota, Kalimantan Timur. Penelitian ini berfokus pada permasalahan mengenai komunikasi dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari.

PT. Anugerah Bahtera Lestari ini merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa rental alat berat dan mesin industri di Samarinda. Perusahaan yang akan dijadikan lokasi penelitian ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 30 orang. Perusahaan ini memberikan penawaran terbaik pada bidang jasa rental alat berat dan mesin industri yang tentunya sangat baik untuk kebutuhan bisnis dan kebutuhan pertambangan yang sesuai dengan permintaan para pengusaha khususnya pertambangan di Kalimantan Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat di kategori kan menjadi dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif, pada penelitian ini akan digunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), definisi dari metode kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, yang digunakan dalam penelitian pada populasi atau

sampel tertentu, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang lebih bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Metode penelitian kuantitatif lebih mengutamakan hasil data yang diperoleh peneliti dalam bentuk lisan maupun tulisan. Data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif akan menjadi dasar bagi peneliti dari teori penelitian kuantitatif yang akan dimanfaatkan sebagai bahan panduan penelitian dalam menyelesaikan penelitian ini.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Pendapat Sugiyono (2010), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang telah dipilih dari populasi tersebut. Sampel dibutuhkan dan sangat penting dalam melakukan penelitian, karena jika jumlah populasi pada perusahaan terlalu besar maka peneliti tidak dapat menggunakan semua populasi untuk dijadikan bahan penelitian, karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dana dan lain sebagainya yang harus dipertimbangkan bagi peneliti sebelum melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah karyawan PT .Anugerah Bahtera Lestari di Kota Samarinda, untuk teknik pengambilan sampel, peneliti memilih dengan teknik pengambilan sample yaitu *probability*

sampling, definisi dari teknik *probability sampling* adalah teknik yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota atau unsur dari sebuah populasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menjadi bagian dari sample.

Berbagai jenis teknik pengambilan sampel sangat beragam, namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *total sampling* dalam mengambil sampel dikarenakan populasi karyawan perusahaan telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 30 orang. Menurut Arikunto (2016), mengatakan apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang maka lebih baik seluruh populasi dijadikan sample, akan tetapi jika subjek nya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sample 10-15% atau 20-25% ataupun lebih sesuai jenis penelitian dan kesanggupan yang dimiliki peneliti. Jadi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi pada PT. Anugerah Bahtera Lestari yaitu berjumlah 30 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini akan di definisikan secara umum tentang variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari di Kota Samarinda. Tujuan dari di definisikan operasional variabel agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang indikator penelitian.

Guna untuk membantu memahami dan mengarahkan variabel penelitian ini sesuai sasaran yang diharapkan maka peneliti akan

menjelaskan pengertian-pengertian tentang konsep variabel sebagai berikut:

- a. Variabel bebas X1 (komunikasi) adalah proses penyampaian pesan atau isi informasi dari sisi komunikator kepada sisi komunikan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku penerima pesan (komunikan).
- b. Variabel terikat Y (kinerja karyawan), adalah hasil yang didapatkan dari fungsi pekerjaan dan aktivitas karyawan dalam jangka waktu tertentu. maka berikut ini akan penulis sajikan *table* definisi operasional variabel beserta indikator dan skala pengukur nya. Sebagai berikut:

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

N o	Variabel	Definisi	indikator	Kod e	Skala
1	Komunika si	Komunikasi adalah suatu proses pemindahan suatu gagasan, informasi atau ide pengertian dari seseorang kepada orang yang lain, dengan harapan penerima informasi dapat dipahami isi dari komunikasi tersebut.	Komunikasi dengan atasan Komunikasi dengan bawahan Komunikasi dengan sesama rekan kerja (Robbins, 2012)	SK 1 SK2 SK3	Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan bobot 1-5 yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.

2	Kinerja karyawan	Hasil yang didapatkan dari fungsi pekerjaan dan aktivitas karyawan dalam jangka waktu tertentu.	Kualitas (mutu)	KK1	Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan bobot 1-5 yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.
			Kuantitas (Jumlah)	KK2	
			Waktu(Jangka waktu)	KK3	
			Kerjasama Antar Karyawan	KK4	
			Penekanan Biaya	KK5	
			Pengawasan	KK6	
			(Kashmir, 2016)		

Sumber. variabel dan indikator untuk kuesioner, data diolah Maret 2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat berguna dan penting dalam setiap penelitian, karena di dalam melakukan teknik pengumpulan data tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Tujuan teknik pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dan di pertanggungjawaban untuk sebuah penelitian. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2010), mengatakan teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), dan kuesioner, atau gabungan ketiganya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data jenis kuesioner. Menurut Sugiyono (2010), definisi dari kuesioner atau angket ialah merupakan sebuah teknik

pengumpulan data yang dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dan diberikan kepada para responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini akan dibagikan kuesioner atau angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan tema penelitian Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Anugerah Bahtera Lestari, dan dibagikan serta harus diisi oleh semua jumlah sampel atau responden yang telah peneliti tentukan sebelumnya. Definisi dari responden adalah orang atau sampel penelitian yang memberikan tanggapan atas jawaban atas pernyataan atau pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti.

Dalam rangka mempermudah responden untuk memberikan tanggapan maka peneliti akan menggunakan media untuk menyajikan kuesioner atau angket dalam bentuk *google forms*, yang tentu saja bisa langsung diisi melalui link oleh responden menggunakan *smartphone* masing-masing karyawan perusahaan.

F. Teknik Analisis Penelitian Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data deskriptif yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah disajikan pada bagian sebelumnya. Definisi analisis data deskriptif adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan keadaan yang nyata tanpa membuat kesimpulan yang berlaku

untuk umum (Sugiyono,2016). Sebagai alat instrumen penelitian ini dalam melakukan analisis data akan digunakan analisis uji validasi, reliabilitas, regresi sederhana dan uji hipotesis.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Anugerah Bahtera Lestari yang berlokasi di Kota Samarinda dari hasil analisis data yang telah di lakukan oleh peneliti, maka untuk membantu menarik hasil dari kesimpulan penelitian ini, dan bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan lebih mudah untuk dipahami bagi pembaca maupun peneliti, maka peneliti menggunakan analisis rentang skala dengan melihat bantuan dari table skala menurut Ghozali(2013), table tersebut sebagai berikut:

Table 3.2. Skala Penilaian Komunikasi dan Kinerja Karyawan

Skor	Kategori
1 – 1,80	Sangat Rendah
1.81 – 2,61	Rendah
2,62 – 3,42	Sedang
3,43 – 4,23	Tinggi
4,24 – 5	Sangat Tinggi

Sumber: Ghozali (2013)

Setelah mendapatkan jawaban dari responden atas pertanyaan dari peneliti, langkah selanjut nya adalah mengolah dan menyajikan data, sebelum peneliti melakukan pengolahan dan menguji data, peneliti akan menggunakan skala likert dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mempermudah bagi peneliti dalam melakukan pengolahan data serta menguji data dan fungsi dari Skala likert berguna untuk mengukur setiap butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Skala likert merupakan

skala yang paling sering ditemukan di dalam penelitian ilmiah dalam menghasilkan data kuantitatif,

Menurut Sugiyono (2010), skala likert adalah skala yang dijadikan sebuah alat ukur yang berguna untuk mengukur pendapat, sikap, dan pemahaman seseorang atau sekelompok orang dalam fenomena sosial. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk menghasilkan data kuantitatif dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan angka sebagai bobot penjelasannya, maka peneliti akan menyajikan bobot 1 untuk jawaban yang sangat tidak setuju dan bobot 5 untuk jawaban yang sangat setuju, data hasil penelitian ini akan diolah dan disajikan dengan berpatokan pada table skala likert yang telah ditentukan bobot beserta penjelasannya, dibawah ini adalah *table* skala likert lengkap yang berguna untuk memberi angka atau bobot pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden penelitian:

Table 3.3 Skala Likert Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan

Singkatan	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Data untuk skala likert diolah Maret 2021

Setelah mendapatkan hasil analisis deskriptif, maka penulis akan menentukan teknik dalam menganalisis data, maka untuk mendapatkan hasil data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji validasi, uji reliabilitas, uji regresi, dan uji

hipotesis untuk butir pernyataan yang akan diberikan oleh peneliti terhadap setiap responden penelitian.

Berikut peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu definisi dan pengertian dari uji validasi, uji reliabilitas, uji regresi dan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Validasi

Setelah menentukan teknik yang digunakan dalam melakukan analisis data, maka kemudian peneliti melakukan pengolahan dan menguji hasil data penelitian yang sudah didapatkan dari hasil pengisian kuesioner dari responden, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menguji validitas setiap butir pernyataan atas jawaban tanggapan responden yang telah didapatkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2010), definisi dari validitas merupakan ketepatan antara dua data yang terjadi dengan objek penelitian dengan data yang dilaporkan seorang peneliti.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pernyataan yang telah didapatkan dari responden bisa dikatakan valid, maka dapat dilihat menurut pendapat para ahli Ghozali (2011), mengatakan jika korelasi r hitung positif atau dikatakan lebih besar dari r table maka butir pernyataan yang akan diuji oleh peneliti dapat dikatakan valid. Dan menurut keterangan dari buku hasil karya Sugiyono (2016), mengatakan jika semua butir pernyataan dapat dikatakan valid jika hasil r hitung $> 0,5$, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan r table sebesar 0,5

sesuai dengan pendapat dari hasil rujukan buku karya Sugiyono (2016), proses pengujian data validitas pada penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 untuk mempermudah bagi peneliti dalam mendapatkan hasil uji data penelitian yang telah didapatkan dari responden sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2016), mengatakan bahwa semua instrumen penelitian dapat dikatakan valid dengan cara membandingkan nilai r hitung dan nilai r table, kesimpulannya dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian tersebut bisa dikatakan valid jika dilihat dari nilai r hitung yang harus $>$ dari 0,5, dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95%, dan menggunakan taraf signifikansinya adalah sebesar 5%.

2. Uji Reliabilitas

Definisi dari uji reliabilitas menurut pendapat Sugiyono (2010), adalah sebuah pengujian instrumen yang dapat dilaksanakan dengan cara eksternal maupun secara internal. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkatan kehandalan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sebuah variabel penelitian.

Berdasarkan pendapat dari Arikunto (2016), mengatakan jika sebuah pernyataan atau instrumen penelitian bisa dikatakan *reliabel* jika mendapatkan nilai alpha cronbrach $>0,6$. Pernyataan yang telah didapatkan oleh peneliti pada kuesioner penelitian akan dibuat dalam bentuk lebih sederhana dalam rangka agar lebih mudah untuk dipahami

dan dapat diisi dengan jawaban yang telah didapatkan oleh peneliti, peneliti akan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 24 dalam melakukan pengujian instrumen untuk mengelola data penelitian dari hasil jawaban yang telah didapatkan sebelumnya dari responden.

3. Regresi Linear Sederhana

Selanjutnya peneliti akan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana karena sesuai dengan kerangka pikir penelitian ini yaitu hanya menguji dua variabel saja antara variabel komunikasi dan variabel kinerja karyawan, sehingga teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis linear sederhana. Menurut Sugiyono (2016), rumus dari teknik analisis data regresi linear sederhana jika secara manual dapat dilihat pada table dibawah ini:

$$Y = a + b X$$

Keterangan

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel bebas (Komunikasi)

Pada penelitian ini akan digunakan bantuan aplikasi SPSS 24 dalam menyusun teknik analisis data regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian.

4. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini sebelum menentukan hipotesis atau dugaan sementara maka peneliti akan menggunakan tiga cara dalam membantu menentukan hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini.

a. Membuat Analisis Linear Sederhana

Langkah pertama yang akan dilakukan oleh peneliti adalah membuat garis sederhana pada penelitian ini. Menurut pendapat Usman (2011), mengatakan apabila nilai $b =$ positif, maka dapat dikatakan variable Y akan mengalami kenaikan atau pertumbuhan sebaliknya jika nilai $b =$ negative, maka variable Y akan mengalami sebuah penurunan.

b. Menentukan Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Dalam penelitian ini sebuah hipotesis atau dugaan sementara dapat diterima atau ditolak adalah dengan tolak ukur menentukan nilai signifikansi, pada penelitian ini taraf signifikansi akan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Sehingga dapat disimpulkan taraf signifikansi pada penelitian ini adalah sebesar 0,05 jika hasil uji regresi nanti pada penelitian ini akan menghasilkan nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan jika hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan, sedangkan jika nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka hipotesis ditolak berarti komunikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari.

c. Uji t Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji t penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau variabel independen variabel komunikasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari. Dimana: b = koefisien regresi, s_b = standar deviasi dari variabel bebas, jika $t_{table} \leq t_{hitung}$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_0 diterima dan pernyataan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari. Sedangkan jika $t_{table} \geq t_{hitung}$, maka pernyataan H_0 ditolak dan pernyataan dari H_a diterima, maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel komunikasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari di Samarinda.

Setelah peneliti telah mendapatkan hasil perhitungan uji t maka untuk mengukur seberapa kuat sebuah korelasi pada variabel komunikasi terhadap kinerja karyawan, maka peneliti akan membuat sebuah kriteria korelasi variabel yang berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2012), sebagai berikut:

Table 3.4. Interval Koefisien Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan

Interval	Keterangan
0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
$\geq 0,25 - 0,5$	Korelasi cukup
$\geq 0,5 - 0,75$	Korelasi kuat

$\geq 0,75 - 1$

Korelasi sangat kuat

Sumber : (Sugiyono,2012)